

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif.⁴⁴ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin. Studi deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi faktual mengenai layanan BK di sekolah, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa dan faktor pendukung serta penghambat layanan BK.⁴⁵

Penelitian lapangan (*field research*) adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena sekolah Islam ini memiliki sistem pendidikan berbasis Islam yang menekankan pembinaan akhlak dan akademik, dan telah memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang terstruktur serta juga

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁴⁵ Lexy Moelong J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 68.

berkolaborasi dengan pondok pesantren Insan Madani Kota Banjarmasin untuk mendidik para siswanya.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin.

Subjek penelitian disini juga merupakan individu yang dipilih peneliti karena dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti.⁴⁸ Adapun kriteria subjek penelitian disini adalah siswa/siswi SMP Islam Terpadu Insan Madani adalah siswa yang pernah mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling, siswa yang menjadi santri di pondok pesantren dan yang bersedia di wawancarai secara sukarela tanpa ada paksaan. Adapun pemilihan jumlah subjek penelitian sejumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan dimaksudkan agar data yang diperoleh mewakili perspektif kedua jenis kelamin secara seimbang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* 29.

⁴⁸ Tedi Sutardi, *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya* (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2017), 67.

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah “Persepsi Siswa Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dan Faktor yang Menjadi Kebutuhan dan Harapan Siswa Terhadap Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin.”

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian.⁴⁹ Adapun data pokok pada penelitian ini yaitu:

- 1) Data persepsi siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani kota Banjarmasin.
- 2) Data faktor yang menjadi kebutuhan dan harapan siswa terhadap pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang mendukung data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁵⁰ Adapun data penunjang pada penelitian ini, sebagai berikut:

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 217.

⁵⁰ Rizka Zulfikar, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 75.

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Identitas informan utama meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan kelas.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah 10 siswa, yang meliputi 5 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswi perempuan yang pernah mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling serta siswa yang menjadi santri di pondok pesantren dan bersedia di wawancarai secara sukarela tanpa ada paksaan di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarnasin.
- b. Dokumen adalah data tertulis berupa catatan atau arsip yang memberikan gambaran mengenai berbagai aspek yang diteliti. Adapun dokumen pada penelitian ini berupa sejarah singkat dan sarana prasarana pada lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik yang penelitian gunakan untuk dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua atau orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu melakukan wawancara kepada 10 siswa, yang meliputi 5 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswi perempuan di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarnasin. dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan utama berpedoman pada pertanyaan yang disiapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵¹ Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini merupakan dokumen tambahan untuk menggali data penunjang penelitian, yaitu berupa sejarah singkat sekolah, profil sekolah, jumlah guru dan tenaga pendidik, jumlah dan identitas guru bk, jumlah siswa smp, dan sarana prasarana lokasi penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data berarti proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 224.

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan maka mudah di pahami oleh diri pribadi maupun orang lain.⁵²

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sehingga tuntas dan datanya telah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu data *Reduction*, data *Display* dan *Conclusion/Verification*.

Kemudian agar data yang di peroleh nanti sesuai dengan rangka kerja maupun fokus masalah yang akan dilintasi, langkah utama dalam analisis data antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, selain itu mencari tema dan polanya. Disini mengenai Persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani Tingkat SMP kota Banjarmasin terhadap skripsi ini terperoleh baik dari hasil penelitian atau kepustakaan lalu dibuat resume.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data hasil reduksi disajikan/ display dalam susunan bahasa yang mudah di pahami. Penelitian Kualitatif dalam penyajian data dapat dilaksanakan dengan susunan uraian singkat, bagan hubungan kategori dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 205.

Persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani kota Banjarmasin , makna data yang telah di resume tadi lantas dipilih, sekiranya data mana yang butuhkan untuk penulisan laporan penelitian dalam susunan teks yang berupa naratif.

3. Conclusion/Verification

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis.